KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG

SKRIPSI

OLEH
NALIS NISMA
NIM 312015063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2019

KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Nalis Nisma
NIM 312015063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2019

Skripsi oleh Nalis Nisma ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 21 Agustus 2019
Pembimbing I,

Dra. Mulyati, M.Pd.

Palembang, 15 Agustus 2019
Pembimbing II,

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Nalis Nisma ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Agustus 2019

Dewan Penguji,

Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua

Drs. H. Mustofa, M.Pd., Anggota

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

iii

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nalis Nisma

NIM : 312015063

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan yang saya sendiri (bukan barang jiplakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung risiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,

Nalis Nisma

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Takut gagal bukan alasan untuk tidak mencoba sesuatu. Rasa takut pada kegagalan memang wajar dirasakan setiap orang sejak kecil, karena tidak akan ada orang yang sukses di dunia ini jika perasaan takut gagal tidak ditaklukkan. Maka jika ingin sukses, pastikan untuk mengatasi rasa takut pada kegagalan.

Kupersembahkan kepada:

- ***Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta karunia-Nya kepadaku dan keluargaku, serta orang-orang terdekatku.***
- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ilmiyadi, Am.Pd. dan Ibunda Yuliana yang telah merawat dan mendidikku sejak kecil hingga aku menjadi Sarjana tanpa mereka aku tidak bisa menjadi seperti ini.***
- ***Saudara-saudaraku Florensa, Am.Keb., dan Muhammad Tesa, A.Md., yang selalu membantuku dan memberi saran.***
- ***Kedua dosen pembimbingku Dra. Mulyati, M.Pd., dan Drs. H. Mustofa, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.***
- ***Seluruh Dosen FKIP khususnya yang mengajar di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.***
- ***Almamaterku.***

ABSTRAK

Nisma, Nalis. 2019. *"Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran Pair Checks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang"*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd., (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: *Model pembelajaran pair checks, cerita fantasi*

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi menggunakan model pembelajaran *pair checks*, karena menulis merupakan kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa tulisan. Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini, yaitu (1) Siswa yang memperoleh nilai ≥71 berjumlah 25 orang (78,1%), dan (2) Siswa yang memperoleh nilai ≤71 berjumlah 7 orang (21,8%), (3) Nilai tertinggi adalah 89 yang diperoleh oleh siswa sebanyak 5 orang, dan (3) siswa yang mendapat nilai terendah 56 yang diperoleh oleh siswa sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang sudah memahami teori cerita fantasi. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang mampu menulis teks cerita fantasi menggunakan model pembelajaran pair checks. Hipotesis dalam penelitian ini **terbukti** kebenaranya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi *"Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran Pair Checks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang"*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan program Strata Satu (SI) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dalam memberikan arahan, petunjuk, dan memotivasi untuk selalu semangat dari berbagai pihak sehingga kesulitan yang dirasakan penulis dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Mulyati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I, Drs. H. Mustofa, M.Pd., selaku dosen pembimbing II. Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang., Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan staf karyawan FKIP UMP yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penggurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kamran, S.Pd., MSi., selaku kepala SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang, serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII, staf tata usaha, dan seluruh siswa kelas VII.2 yang telah

membantu terlaksananya penelitian ini di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan waktu yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan isi skripsi yang penulis susun ini. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, dan dunia pendidikan.

Palembang, Agustus 2019

Peneliti,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
- A. Latar Belakang 1
- B. Rumusan Masalah 4
- C. Tujuan Penelitian 4
- D. Hipotesis Penelitian 4
- E. Kegunaan Penelitian 5
- F. Asumsi Penelitian 6
- G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 6
- H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
- A. Pengertian Kemampuan 8
- B. Pengertian Menulis 8
- C. Ciri-ciri Tulisan Baik 9
- D. Tujuan Menulis 10
  1. *Assigment purpose* (tujuan penugasan) 10
  2. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik 10
  3. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) 11
  4. *Informational purpose* (tujuan informasional) 11

5. *Self-espressive purpose* (tujuan pernyataan diri 11
6. *Creative purpose* (tujuan kreatif) 11
7. *Preomblem-solving purpose* (tujuan pemecah masalah) 11
E. Manfaat Menulis 11
F. Pengertian Cerita Fantasi 12
G. Struktur Cerita Fantasi 12
H. Kaidah kebahasaan Cerita Fantasi 13
1. Penggunaan kata keterangan empat dan waktu 13
2. Penggunaan Konjungsi Kronologis 14
3. Penggunaan Kata Ganti 14
4. Penggunaan Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung 14
I. Unsur Cerita Fantasi 14
J. Ciri-ciri Cerita Fantasi 15
1. Ada Keajaiban/ Keanehan/ Kemisteriusan 15
2. Ide Cerita 15
3. Menggunakan Berbagai Latar 16
4. Tokoh Unik 16
5. Bersifat Fiksi 16
6. Bahasa 17
K. Langkah-langkah Menulis Cerita Fantasi 17
L. Contoh Cerita Fantasi 18
M. Pengertian Model Pembelajaran 19
N. Pengertian Model *Pair Checks* 20
O. Kelebihan *Pair Checks* 20
P. Kekurangan *Pair Checks* 21
Q. Langkah-langkah *Pair Checks* 23

BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Rancangan Penelitian 24
B. Populasi dan Sampel 25
1. Populasi 25
2. Sampel 26
C. Instrumen Penelitian 27
D. Teknik Pengumpulan Data 27
1. Tes 27
2. Angket 28
3. Wawancara 28
E. Analisis Data 29
1. Analisis Data Tes 29
2. Analisis Data Angket 31
3. Analisis Data Wawancara 31

BAB IV HASIL PENELITIAN 32
A. Deskripsi Data 32
1. Data Tes 32

2. Data Angket 45
3. Data Wawancara 51
B. Pengujian Hipotesis..... 55

BAB V PEMBAHASAN 56
A. Data Tes 56
B. Data Angket 56
C. Data Wawancara 57

BAB VI PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran..... 60

DAFTAR RUJUKAN..... 61

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Populasi Penelitian 25

3.2 Sampel Penelitian 27

3.3 Instrumen Penilaian Penulisan Cerita Fantasi 29

4.1 Pembobotan Penilaian Tiap Aspek 32

4.2 Nilai Tes Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang 44

4.3 Rekapitulasi Jawaban Data Angket Siswa 51

4.4 Rekapitulasi Jawaban Wawancara Guru 54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi 63
2. Instrumen 83
3. Silabus 107
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 116
5. Surat Tugas 122
6. Surat Pengusulan Judul 123
7. Surat Keputusan Dekan 124
8. Surat Permohonan Riset 125
9. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Pendidikan 126
10. Surat Rekomendasi Izin Penelitian SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang ... 127
11. Surat Keterangan Selesai Telah Melaksanakan Kegiatan Penelitian 128
12. Surat Undangan Ujian Seminar Proposal 129
13. Berita Acara Seminar Proposal 130
14. Daftar Hadir Dosen Penguji Proposal Skripsi 131
15. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal 132
16. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar 134
17. Kartu Bimbingan Skripsi 135
18. Surat Permohonan Ujian Skripsi 137
19. Surat Persetujuan Ujian Skripsi 138
20. Dokumentasi Penelitian 139
21. Riwayat Hidup 141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya semua orang menyukai cerita, terlebih anak yang memang sedang berada dalam masa peka untuk memperoleh, dan mengembangkan berbagai aspek kehidupan. Lewat cerita anak, bahkan kita yang dewasa, dapat memperoleh, mempelajari, dan menyikapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan, manusia dan kemanusiaan. Cerita menawarkan dan mendialogkan kehidupan dengan cara-cara yang menarik dan konkret. Berbagai cerita yang dimaksudkan untuk dikonsumsikan kepada anak dapat diperoleh dan diberikan, antara lain, lewat sastra anak (*children literature*) (Nurgiyantoro, 2018:2). Sementara itu, menurut Sumardjo dan Saini (dalam Mulyadi, 2017:1) mengatakan bahwa, "Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa."

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, berusaha dengan diri sendiri (*Kamus Bahasa Indonesia*, 2008:909). Tarigan (dalam Siddik, 2016:2) mengatakan bahwa, keterampilan menulis atau dengan sebutan menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa di samping tiga keterampilan yang lain, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.

Keterampilan menulis dengan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Seorang penulis menyampaikan gagasan, perasaan, atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya seorang pembaca mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut (Dalman, 2018:9).

Sastra sebagai tulisan tidak dapat dihindari karena secara etimologis *sastra* itu sendiri sebagai nama berarti 'tulisan'. Pengertian dalam bahasa Indonesia yang demikian tidak hanya berlaku di Indonesia saja. Bahkan nama *sastra* sebenarnya merupakan terjemahan bahasa Indonesia dari nama yang digunakan dalam masyarakat asing, khususnya Eropa. Dalam bahasa Inggris, *sastra* dinamakan *literature*, dalam bahasa Jerman dinamakan *literatur*, dalam bahasa Perancis litterature (Faruk, 2012:39─40).

Cerita fantasi adalah cerita yang bersifat imajinatif dan hal yang dikisahkan diragukan kebenarannya karena kurang masuk akal. Hal tersebut disebabkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan umumnya adalah dewa-dewi, raksasa, makhluk ajaib, manusia dengan kesaktian, dan tokoh-tokoh lain yang tidak dapat ditemui dalam kehidupan nyata (Mulyadi, 2017:257).

Peneliti menggunakan model pembelajaran *pair checks* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita fantasi. Menurut Aqib (2016:34), model pembelajaran *pair checks* diperkenalkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993. Model ini juga merupakan model pembelajaran berpasangan. Sedangkan Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) mengatakan bahwa, model pembelajaran adalah kerangka

konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Ruang lingkup materi pelajaran pada tingkat SMP/MTs kelas VII terdapat jenis teks yang harus dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu (1) teks deskripsi, (2) teks narasi (cerita fantasi), (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) puisi rakyat, (6) cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi.

Peneliti melakukan penelitian di kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang karena terdapat di dalam silabus Kompetensi Dasar (KD) 4.4, yaitu menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa. Adapun tujuan sekolah yang ada pada SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang adalah membentuk manusia yang unggul pada ilmu pengetahuan baik secara umum dan juga keagamaan. Letak geografis SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang, lokasi penelitian ini adalah terletak di Desa Terusan Menang, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang adalah sebagai berikut: 1. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Jalan Raya Terusan Menang. 2. Sebelah Timur: berbatasan dengan SDN 1 Terusan Menang. 3. Sebelah Utara: berbatasan dengan kebun duku. 4. Sebelah Barat: berbatasan dengan SDN 3 Terusan Menang. Dari segi letaknya sekolah ini mudah dijangkau oleh anak-anak yang ada di desa.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul, "Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang" sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama,* dilihat dari letaknya SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang memiliki letak strategis sehingga mudah dijangkau bagi peneliti. *Kedua,* berdasarkan survei yang dilakukan peneliti bahwa belum ada yang melakukan penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Checks* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang."

B. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2014:35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sanjaya (2014:196), "Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu di uji melalui pengumpulan data dan analisis data."

Sedangkan Sugiyono (2014:64) mengatakan bahwa, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang mampu menulis cerita fantasi menggunakan model pembelajaran *pair checks*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman konsep pada siswa, yaitu memverifikasi model pembelajaran *pair checks* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis ada tiga kegunaan yaitu:

1) Bagi siswa SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang, dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi.
2) Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan sebagai bahan pelajaran.
3) Bagi sekolah, sebagai penyelenggara dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk menunjang mutu pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pengajaran teks cerita fantasi.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

1. SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang dalam melaksanakan pembelajaran berpedoman pada Kurikulum 2013 (K13).
2. Dalam Kurikulum 2013 (K13) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi pelajaran menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

1) Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.
2) Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu kemampuan menulis cerita fantasi menggunakan model pembelajaran *pair checks* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Menurut Ronny Kountur (2004:65), definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur, yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23).

2. *Pair Checks* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran di mana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan Herdian (2009) (dalam Shoimin, 2017:119).
3. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan (Robins, 2015:46).
4. Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan (Wicaksono, 2014:10).
5. Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas (Harsiati, 2017:44).

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aqib, Zainal. 2016. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Dalman. 2018. Ketampilan Menulis. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.

Faruk. 2012. *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-modernisme.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.

http://odazzander.blogspot.com/2012/01/manfaat-menulis.html. Dicetak pada tanggal 2019-07-09.

http://repository.fkip.unja.ac.id/file?i=Li1F3EypLNLZQNDrEkpQzOK9owHJdUQaTz70X9IoDw0. html. Dicetak pada tanggal 2019-06-12.

Mulyadi, Yadi, dkk. 2017. *Inti Sari Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak.*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Robins. 2015. *Pengertian Kemampuan Ability Menurut Para Ahli*. [Internet]. Tersedia di: http://www.infodanpengertian.com/2015/04/pengertian-kemampuan-ability-menurut. html 31 Maret 2019).

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur.* Jakarta: Kencana pernada media group.

Satori, Djam'an, dan Aan Komariah. 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Afabeta.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Sudiro, Achmad. 2018. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. CV Angkasa.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya.* Garudhawacana.